

*ASHĀB AL-JANNAH* DAN *ASHĀB AL-YAMĪN* DALAM AL-QUR'AN

(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh:

**IZZATUNNISA FI DINILLAH  
NIM. 11530010**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izzatunnisa Fi Dinillah  
NIM : 11530010  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Perum Taman Gading, jl Majapahit B20  
Tegalkamulyan, Kec.Cilacap Selatan, Kab.  
Cilacap, Prov. Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : -  
Telp/HP : 085642716434  
Judul : *Ashāb Al-Jannah* dan *Ashāb Al-Yamīn* dalam  
Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Izzatunnisa Fi Dinillah  
NIM. 11530010



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen: Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Izzatunnisa Fi Dinillah  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Izzatunnisa Fi Dinillah  
NIM : 11530010  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : *ASHĀB AL-JANNAH DAN ASHĀB AL-YAMĪN* DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Agustus 2018  
Pembimbing,

Muhammad Hidayat Noor S. Ag, M. Ag  
NIP: 197109011999031002





**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1924/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas akhir dengan judul : *ASHĀB AL-JANNAH* DAN *ASHĀB AL-YAMĪN* DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IZZATUNNISA FI DINILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 11530010  
Telah diujikan pada : Senin, 13 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+)


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**


Ketua Sidang / Penguji I

  
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

  
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

  
Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.  
NIP. 19540710 198603 1 002

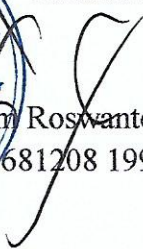
Yogyakarta, 13 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## *Motto*

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(QS. Ali Imron [3] : 159)

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Ummi dan Abah tercinta,*

*yang selalu memberikan dukungan semangat dan tulusnya do'a,*

*Adik-adikku, Ais, Azzam, dan Taqi,*

*Belahan jiwaku, mas Sudariyanto, juga buah hati kami, Abdullah Battar Ayyad.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah

ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	T	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
أ	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**II. Konsonan rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:**

مُتَعَاقِدِينَ

ditulis

*muta' aqqidin*

عِدَّة

ditulis

*'iddah*







## IX. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْقُرُوضِ

ditulis

*zawi al-furūd*

أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis

*ahl al-sunnah*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah S.W.T. yang telah menciptakan makhluknya di muka bumi ini. Ia menciptakan akal manusia untuk berfikir. Berkah, Rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan, guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W., Nabi akhir zaman sebagai pengembara risalah Islam yang telah tersebar keseluruh penjuru dunia. Amin

Dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, tidak terlepas atas peran serta bantuan, dorongan moral serta bimbingan dari berbagai pihak yang peduli terhadap skripsi ini, serta tekad yang kuat dari penulis untuk menyelesaikan tugas ini dengan segala daya upaya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Karena patutlah, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga sekaligus sebagai penasehat akademik penulis selama menjadi mahasiswa. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan diberikan sebaik-baik balasan oleh Allah.
4. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S. Ag, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, memotivasi, mendengarkan keluhan juga mengarahkan penulis. Trimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan beliau. Amin.
5. Jajaran dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan cahaya ilmu yang begitu luas kepada penulis, semoga ilmu yang didapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
6. Segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan apa yang dimulai dalam menempuh Studi di UIN sunan Kalijaga.
7. Kedua orangtua tercinta Abah Rumanto dan Ummi Wiwiek Yuning Prapti, yang tak pernah bosan menyertai tulusnya do'a, sokongan semangat dan rasa sayang berlimpah ruah, untuk semua waktu yang disisihkan untuk kesuksesan putra-putrimu. Terimakasih untuk semua kebaikannya.
8. Suamiku mas Sudariyanto, trimakasih untuk segala kesabarannya, dukungan baik secara moril maupun materil. Dan anakku ananda Abdullah

Battar Ayad, terima kasih atas pengertiannya merelakan bunda pergi berjuang untuk menuntaskan studi.

9. Adik-adikku Aisyah Zuhaidah, Abdullah Azzam, Muhammad Faiz Muttaqi, terimakasih selalu mendoakan dan mendukung.
10. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi kebahagiaan.
11. Keluarga besar ISLAH (Ikatan Silaturahmi Alumni Husnul Khotimah) Jogja Angkatan 14 dan adik-adik angkatan, untuk segala kenyamanan persaudaraannya.
12. Alumni asrama mahasiswa Daarul Aulia, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik ketika di jogja.
13. Kelurga besar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi warna dalam masa-masa menempuh studi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya. Terimakasih yang tak terhingga.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Penulis,

Izzatunnisa Fi Dinillah  
11530012

## ABSTRAK

Al-Qur'an menceritakan keindahan surga dan kenikmatan yang akan dirasakan oleh para penghuni surga. Penghuni surga beberapa kali disebut dalam Al-Qur'an dengan istilah *ashāb al-jannah*. Selain *ashāb al-jannah*, terdapat beberapa istilah lain yang disebut dalam Al-Qur'an, yang memiliki kesamaan sebagai sebutan bagi orang-orang yang mendapatkan kenikmatan di hari akhir. Salah satu istilah lain tersebut ialah *ashāb al-yamīn*. *Ashāb al-yamīn* beberapa kali disebut dalam Al-Qur'an yang diartikan sebagai golongan kanan. Al-Qur'an menyebutkan bahwa orang-orang yang termasuk dalam golongan kanan akan mendapat kenikmatan dan dimasukkan ke dalam surga.

Berangkat dari sebuah masalah kebahasaan dalam al-Qur'an, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penafsiran *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an? Serta bagaimana hubungan yang terdapat dalam kata *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an?

Penelitian ini berjenis kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data kepustakaan, dikumpulkan secara dokumentatif dan disajikan secara deskriptif-analisis. Adapun penyusunan penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir serta karya-karya intelektual lainnya yang berkaitan dengan *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn*.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dari segi bahasa, arti dari kedua kata ini memiliki perbedaan makna. *Ashāb al-jannah* dimaknai sebagai penghuni surga sedangkan *ashāb al-yamīn* dimaknai sebagai golongan kanan. Kata *Ashāb* pada *ashāb al-jannah* diartikan sebagai penghuni sedangkan kata *ashāb* pada *ashāb al-yamīn* diartikan sebagai golongan. Namun dari segi pembahasan, istilah *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* memiliki beberapa kesamaan, yakni sama-sama diperuntukkan kepada orang-orang yang mendapatkan balasan kenikmatan di akhirat nanti. Kedua istilah ini digambarkan dalam Al-Qur'an sebagai orang-orang yang terpilih oleh Allah karena iman dan amal shalihnya selama di dunia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Masalah.....	9
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II AYAT-AYAT <i>ASHĀB AL-JANNAH</i> DAN <i>ASHĀB AL-YAMĪN</i></b> .....	<b>16</b>
A. Pengertian <i>Ashāb Al-Jannah</i> Secara Umum.....	16
B. Pengertian <i>Ashāb Al-Yamīn</i> Secara Umum.....	20
C. Ayat-ayat <i>Ashāb Al-Jannah</i> .....	22
D. Ayat-ayat <i>Ashāb Al-Yamīn</i> .....	25
E. Klasifikasi Ayat-ayat <i>Ashāb Al-Jannah</i> dan <i>Ashāb Al-Yamīn</i> Ditinjau dari Segi Makiyyah dan Madaniyah.....	26
F. <i>Asbāb Al-Nuzul</i> Ayat <i>Ashāb Al-Jannah</i> dan <i>Ashāb Al-Yamīn</i> .....	31
G. Munasabah Ayat <i>Ashāb Al-Jannah</i> dan <i>Ashāb Al-Yamīn</i> .....	33



<b>BAB III PENAFSIRAN <i>ASHĀB AL-JANNAH</i> DAN <i>ASHĀB</i></b>	
<b><i>AL-YĀMĪN</i> DALAM AL-QUR’AN</b> .....	49
A. Orang-orang yang Termasuk dalam Golongan <i>Ashāb Al-Jannah</i> .....	49
B. Orang-orang yang Termasuk dalam Golongan <i>Ashāb Al-Yamīn</i> .....	62
C. Gambaran kehidupan <i>Ashāb Al-Jannah</i> di Akhirat.....	66
D. Gambaran kehidupan <i>Ashāb Al-Yamīn</i> di Akhirat.....	76
E. Hubungan yang Terdapat dalam <i>Ashāb Al-Jannah</i> dan <i>Ashāb</i> <i>Al-Yamīn</i> dalam Al-Qur’an.....	82
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang diperoleh dari mempelajari sejarah turunnya. Ini sesuai pula dengan penegasan al-Qur'an dalam surat al-Baqarah [2] : 185

هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Petunjuk bagi manusia, keterangan mengenai petunjuk serta pemisah antara yang hak dan batil.

Ayat-ayat al-Qur'an merupakan serat yang membentuk tenunan kehidupan Muslim, serta benang yang menjadi rajutan jiwanya. Karena itu, sering kali pada saat al-Qur'an berbicara tentang satu persoalan yang menyangkut satu dimensi atau aspek tertentu, tiba-tiba ayat lain muncul berbicara tentang aspek atau dimensi lain yang secara sepintas terkesan tidak saling berkaitan. Tetapi, orang yang tekun mempelajarinya akan menemukan keserasian hubungan yang amat megagumkan, sama dengan keserasian hubungan yang memadukan gejala dan bisikan-bisikan hati manusia, sehingga pada akhirnya dimensi atau aspek yang tadinya terkesan kacau, menjadi terangkai dan terpadu indah, bagai kalung mutiara yang tidak diketahui di mana ujung pangkalnya. Salah satu tujuan al-Qur'an memilih sistematika demikian, adalah untuk mengingatkan manusia-khususnya kaum

Muslimin bahwa ajaran-ajaran al-Qur'an adalah satu kesatuan terpadu yang tidak dapat dipisah-pisahkan.<sup>1</sup>

Dalam al-Qur'an ada beberapa ayat yang mengatakan, bahwa manusia hidup di dunia ini bukan hanya untuk bersenang-senang atau melakukan segala sesuatu yang sia-sia dan tidak bermanfaat.<sup>2</sup> Manusia menempuh kehidupannya di dunia kemudian akan mengalami mati untuk menempuh hidup yang lain, kemudian akan dibangkitkan pada hari kiamat, pada hari itu nanti para manusia akan berkumpul semuanya untuk *dihisāb* (mempertanggung jawabkan segala amal perbuatannya yang telah dilakukan selama hidup di dunia).<sup>3</sup>

Al-Qur'an memberi perhatian khusus terhadap bukti-bukti kiamat; kebangkitan, *hisāb*, pahala, dan siksaan. Alam akhirat yang dijanjikan bakal datang sesudah alam sekarang ini, tidak hanya diberi ciri-ciri, melainkan dilukiskan secara konkrit, hidup, dinamis, dan demikian menyolok. Di alam ini kaum muslimin hidup dengan sempurna: mereka melihat bukti-bukti dan terpengaruh olehnya.<sup>4</sup> Tibanya hari kiamat adalah sebuah keniscayaan, di mana saat itulah akan tersingkap seluruh kenyataan.<sup>5</sup> Jadi bila hari kiamat tiba, dan peristiwa *hisab* telah dimulai, maka catatan-catatan yang telah disusun oleh

---

<sup>1</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cet. II (Bandung: Penerbit Mizan: 2013), hlm. 10-11.

<sup>2</sup>Mukhsin Qara'ati, *Misteri Hari Pembalasan* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993), hlm. 46.

<sup>3</sup>Abdurrazaq Nofal, *Hari Pembalasan Orientasi Ilmiah Berdasarkan Al-Qur'an Hadis dan Sains Modern* terj. M. Ali Chasan Umar (Semarang: Toha Putra, Tanpa Tahun), hlm. 9.

<sup>4</sup>Sayyid Qutub, *Hari Akhir Menurut Qur'an* terj. H. Abdul Aziz (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 33.

<sup>5</sup>Choiran A. Marzuki, *Qiyamat Surga dan Neraka* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm. 120.

malaikat yang di dalamnya berisi seluruh amal perbuatan itulah yang nantinya ditunjukkan kepada pemilik masing-masing.<sup>6</sup> Al-Qur'an menghendaki agar keyakinan akan adanya hari akhir mengantar manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif dalam kehidupannya<sup>7</sup>

Sesungguhnya kehidupan di hari kiamat itu benar-benar merupakan urusan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Sedangkan manusia dalam kehidupannya di dunia lama atau sebentar adalah untuk diberi balasan atas segala yang telah diperbuat di dunia. Maka sesungguhnya kehidupan sesudah hari kiamat pasti ada yang tenang atau celaka, sebagian di surga dan sebagian di neraka. Dalam hal itu berkatalah ayat-ayat al-Qur'an yang mulia dalam surat asy-Syuura [26] : 7,<sup>9</sup>

فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.

Keuntungan seorang beriman terletak pada surga dan rahmat Allah SWT serta pada ridha-Nya, dan surga akan menjadi tempat kediamannya yang kekal.<sup>10</sup> Orang-orang yang beriman dan beramal *ṣalih*, akan memperoleh surga

---

<sup>6</sup>Choiran A. Marzuki, *Qiyamat Surga dan Neraka*,... hlm. 136.

<sup>7</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cet. II,... hlm. 107.

<sup>8</sup>Abdurrazaq Nofal, *Hari Pembalasan Orientasi Ilmiah Berdasarkan Al-Qur'an Hadis dan Sains Modern* terj. M. Ali Chasan Umar,... hlm. 106.

<sup>9</sup>Abdurrazaq Nofal, *Hari Pembalasan Orientasi Ilmiah Berdasarkan Al-Qur'an Hadis dan Sains Modern* terj. M. Ali Chasan Umar,... hlm. 109.

<sup>10</sup> Mukhsin Qara'ati, *Misteri Hari Pembalasan*,... hlm. 51.



dengan segala kenikmatannya.<sup>11</sup> Allah menerangkan tentang surga dalam beberapa surah al-Qur'an. Nabi Muhammad saw juga memberikan penjelasan yang sangat gamblang lewat beberapa hadits yang *ṣahih* dan *ḥasan*. Penjelasan yang sama juga diberikan *salafus ṣalih*.

Diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman, “Aku menyediakan untuk hamba-hamba-Ku yang saleh nikmat yang belum pernah didengar oleh telinga, belum pernah terbesit di hati manusia, dan belum pernah diperlihatkan Allah kepada kalian.” Selanjutnya Rasulullah saw. Membaca firman Allah surah as-Sajdah [32] : 17,

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Seseorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka, yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata.

Surga hanya akan dimasuki oleh orang yang benar-benar mengerjakan kebaikan dan kemuliaan, disertai dengan sifat-sifat yang mulia dan utama. Allah SWT telah berfirman dalam surat at-Taubah [9] : 111-112,<sup>12</sup>

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾ التَّائِبُونَ

<sup>11</sup>Sayyid Qutub, *Hari Akhir Menurut Qur'an* terj. H. Abdul Aziz,... hlm. 34.

<sup>12</sup>Choiran A. Marzuki, *Qiyamat Surga dan Neraka*,... hlm. 163.

الْعَبِيدُونَ الْحَمِيدُونَ السَّيِّحُونَ الرَّكِعُونَ السَّجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٢﴾

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar (111) Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'rif dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu (112).

Melalui ayat di atas, digambarkan bahwa Allah telah berjanji akan memberikan surga bagi orang-orang mukmin yang menyerahkan diri dan hartanya kepada Allah SWT. Merekalah yang akan mendapatkan kenikmatan-kenikmatan yang terdapat di dalam surga.

Sifat-sifat dan keadaan surga telah dijelaskan Allah SWT, yakni bahwa kenikmatan-kenikmatan di surga ini bersifat kekal, kesenangan di sana tak ada batas akhirnya, serta apa saja yang ada di dalamnya tiada terhitung.<sup>13</sup> Sebagaimana yang disebutkan dalam surat al-A'raf [7] : 42

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ  
هُم فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٤٢﴾

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

<sup>13</sup>Choiran A. Marzuki, *Qiyamat Surga dan Neraka*,... hlm. 165.

Mereka adalah penghuni surga yang memang mereka pantas menghuninya, bukan selain mereka dari kalangan orang yang kafir kepada Allah dan mengerjakan kejahatan “mereka kekal abadi di dalamnya, tidak akan keluar darinya dan tidak akan dicabut kenikmatan mereka.”<sup>14</sup>

Para penghuni surga (yang terang, tak terbatas, luas, dan kekal) akan memiliki tubuh-tubuh dengan kekuatan dan cahaya serta kecepatan ruh. Mereka akan dapat berada di tempat yang tak terhitung jumlahnya secara bersamaan, berbicara dengan bidadari yang tak terhitung jumlahnya, dan menerima kenikmatan dengan cara-cara yang tak terhingga jumlahnya. Ini sesuai bagi surga yang kekal dan rahmat yang tak terhingga, dan rawi yang shahih berkata bahwa ini adalah realitas dan kebenaran.<sup>15</sup>

Berbicara mengenai *ashāb al-jannah* (penghuni surga), terdapat beberapa ayat lain yang berbeda dari segi arti bahasan maupun definisi, namun terdapat keserasian hubungan dengan ayat *ashāb al-jannah* (penghuni surga), yakni ayat tentang *ashāb al-yamīn* (golongan kanan). Dalam beberapa ayat yang membicarakan *ashāb al-yamīn* (golongan kanan), terdapat pembicaraan tentang nasib para manusia yang tergolong *ashāb al-yamīn* yang akan mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan. Dalam arti lain, orang-orang yang termasuk dalam *ashāb al-yamīn* memiliki satu persamaan dengan orang-orang yang termasuk dalam *ashāb al-jannah* karena sama-sama dijanjikan Allah

---

<sup>14</sup>Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Abdul Somad dan Yusuf Hamdani (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 108.

<sup>15</sup>Badiuzzaman Said Nursi, *Misteri Kebangkitan dan Kehidupan Setelah Mati* terj. Marina Sofyan (Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 209.

mendapatkan keselamatan di hari akhir kelak. Sebagaimana tertulis dalam surat al-Waqi'ah [56] : 91,

فَسَلِّمْ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩١﴾

Maka keselamatanlah bagimu karena kamu dari golongan kanan.

“Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan, maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan”. Mereka, golongan kanan menerima salam dari teman-temannya yang juga termasuk golongan kanan. Alangkah nikmatnya dan alangkah disukainya ucapan salam pada saat itu; saat ruh sampai di tenggorokan. Maka, hatinya menjadi tenteram dan merasakan keintiman dalam persahabatan yang disongsongnya bersama golongan kanan.<sup>16</sup>

Dalam surah al-Waqi'ah [56] : 15-26, diinformasikan kelak manusia terdiri dari tiga kelompok. Golongan kanan, golongan kiri, dan orang-orang yang paling dulu beriman, sehingga mendapat tempat khusus dan didekatkan kepada Allah dalam surga kenikmatan.<sup>17</sup>

*Ashāb al-yamīn* adalah suatu golongan yang terdiri atas beberapa orang dari kalangan orang terdahulu dan beberapa orang dari kalangan orang kemudian.<sup>18</sup> “Dan golongan kanan, apakah golongan kanan itu?” Mereka

---

<sup>16</sup>Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), jilid 11 (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 148

<sup>17</sup>M. Quraish Shihab, *Kehidupan Setelah Kematian Surga yang Dijanjikan Al-Qur'an* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2008), hlm. 180.

<sup>18</sup>Sayyid Quthb, *Masyahid al-Qiyamah fi al-Qur'an* terj. Nurul Karimah (Yogyakarta: Uswah, 2007), hlm. 169.

adalah *ashābul maymanah*. Mereka juga memperoleh kenikmatan materi dan indrawi.<sup>19</sup>

Firman Allah SWT, al-Waqi'ah [56] : 27

وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾

Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.

Allah SWT kembali menyebutkan kedudukan golongan kanan, yang mana mereka adalah orang-orang yang beriman paling dahulu, sebagaimana yang telah disebutkan. Pengulangan ini mengagungkan kenikmatan yang mereka dapatkan.<sup>20</sup>

Golongan kanan ialah kelompok yang meraih anugerah. Yaitu, orang yang diisyaratkan dengan sebuah isyarat indah pada permulaan surah yang diakhirkan rincian kenikmatannya hingga waktu yang tepat. Pertanyaan tentang siapa mereka diulang dengan bentuk yang membuat penasaran dan menekankan kepentingan, "Siapakah golongan kanan itu?"<sup>21</sup>

Kata *ashāb al-yamīn* diulang berkali-kali dalam surat al-Wāqī'ah, beserta gambaran kehidupan *ashāb al-yamīn* dengan berbagai kenikmatan yang akan diperoleh ketika di dalam surga. Hal ini menandakan begitu pentingnya *ashāb al-yamīn*.

<sup>19</sup>Sayyid Quthb, *Masyahid al-Qiyamah fi al-Qur'an* terj. Nurul Karimah,... hlm. 168-169.

<sup>20</sup>Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an* terj. Ahmad Khatib (dkk.), (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 636.

<sup>21</sup>Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.),... hlm. 139-140.

## B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana hubungan yang terdapat dalam kata *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Mengetahui penafsiran *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an.
2. Memahami hubungan yang terdapat dalam kata *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang penafsiran *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an yang diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan sumbangan pemikiran dalam bidang kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir, terutama kajian tematik.



2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi al-Qur'an dan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber ilmu.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian terhadap *ashāb al-jannah* maupun *ashāb al-yamīn* telah dilakukan beberapa intelektual sebelumnya, dan tidak sedikit hasil karyanya yang sudah beredar. Ada beberapa karya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini yang juga bisa menjadi referensi yang dapat mendukung penelitian ini. Hal tersebut dipaparkan dalam telaah pustaka sebagai berikut:

Buku berjudul *Kehidupan Setelah Kematian Surga yang Dijanjikan al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab. Di dalam buku ini dijelaskan bahwa semua perbuatan yang dilakukan di dunia sudah pasti akan mendapatkan balasan yang adil di akhirat; surga bagi yang timbangan amal kebaikannya lebih berat dan neraka bagi yang banyak berbuat curang.

Selanjutnya buku berjudul *Kehidupan di Surga Jannatunna'im* karya Halimuddin. Buku ini menggambarkan bahwa para penghuni surga terdiri dari orang-orang yang beriman dari umat Nabi-nabi, mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW.

Skripsi Makna *Ashābul Yāmin* dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Komparatif Antara *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir al-Munir*) oleh Reji Abdullah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* oleh Sibro Mailisi Fathurrohman yang membahas tentang seluk beluk surga di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan fasilitas kehidupan para penduduk surga sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam skripsi ini juga dibahas gambaran Al-Qur'an tentang kehidupan bermasyarakat para penduduk surga.

Skripsi *Anak-anak di Surga dalam Al-Qur'an* oleh Shihhah Tsaniah. Skripsi ini membahas tentang ayat anak-anak di surga (*ghilman, wildan*) dalam Al-Qur'an. Dalam skripsi ini juga dibahas konsep anak-anak di surga, dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tentang anak-anak di surga.

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah rangkaian kerangka teori. Teori merupakan suatu upaya untuk menjelaskan gejala-gejala tertentu.<sup>22</sup> Teori digunakan untuk menyusun konsep-konsep dan fakta-fakta ke dalam suatu pola yang koheren/logis dan untuk memprediksikan hasil penelitian yang akan datang.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teori yang digagas oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi.

Langkah-langkah atau cara kerja metode tematik menurut 'Abd Hayy al-Farmawi dapat dirinci sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara *mawdhu'iy* (tematik).

---

<sup>22</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 28.

<sup>23</sup>Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Cet. VI (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 40.

2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyah dan Madaniyah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tanpa kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Abd. Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian. Metode penelitian meliputi penentuan populasi, sampel, instrument pengambilan data, teknik analisisnya serta alat ukurnya.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis/kategori penelitian dengan menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>25</sup> menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun.<sup>26</sup>

### 2. Sumber data

Adapun penyusunan penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah al-Qur'an yang bersumber dari al-Qur'an word dan terjemah ditambah sumber data sekunder guna memberikan data-data penunjang dari data primer tersebut berupa kitab-kitab tafsir dan karya-karya intelektual lainnya yang berkaitan dengan *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn*.

### 3. Pengumpulan data

---

<sup>25</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 42.

<sup>26</sup>M. Nazir, *Metode penelitian*, Cet. III (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 1988) , hlm. 111.

Dalam proses pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, menentukan tema pembahasan yaitu tema tentang *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam ayat-ayat al-Qur'an. Kedua, mengumpulkan ayat-ayat tentang *ashāb al-jannah* dan *ashab al-yamīn*. Ketiga, memaparkan pendapat *mufasssir* dalam kitab-kitab tafsir dan mencari *asbāb al-nuzul* terkait dengan ayat-ayat tentang *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn*. Keempat, meneliti khubungan ayat-ayat al-Qur'an tentang *ashāb al-jannah* dengan ayat-ayat al-Qur'an tentang *ashāb al-yamīn*.

#### 4. Metode pengolahan data dan analisis

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitis*, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.<sup>27</sup> Sedangkan metode analitis yakni data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.<sup>28</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab. Bab pertama merupakan bab yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari

---

<sup>27</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, Cet. VII (Bandung: Penerbit Tarsito, 1990), hlm. 139.

<sup>28</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, Cet. VII,.. hlm. 140.

latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Setelah itu dilakukan telaah pustaka, kemudian membahas kerangka teori dan metode penelitian untuk memberikan gambaran prosedur penelitian yang akan dilakukan. Serta terakhir memaparkan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua dipaparkan mengenai deskripsi makna *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam tinjauan teoritik maupun dalam ayat-ayat al-Qur'an, kemudian menjabarkan ayat-ayat tersebut dan mengklasifikasikan ayat-ayat tersebut ditinjau dari segi makiyah dan madaniyah. Kemudian dilanjutkan dengan penjabaran *asbāb al-nuzul* dari ayat-ayat tentang *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn*.

Bab ketiga akan membahas pendapat para mufassir yang diambil dari kitab-kitab tafsir mengenai ayat-ayat tentang *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn*. Selanjutnya bab ini juga akan membahas hubungan yang terdapat dalam kata *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an. Langkah terakhir dalam bab ketiga peneliti akan membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an serta pelajaran yang terdapat di dalamnya.

Kemudian bab keempat merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini yang memuat kesimpulan atau hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, yang mana merupakan jawaban dari pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah pada bab pertama. Selanjutnya bab ini berisi penutup dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas dan menguraikan isi yang ada pada skripsi ini, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* adalah dua kalimat yang sama-sama terdapat kata *ashāb* di dalamnya. Namun keduanya memiliki arti yang berbeda. *Ashāb al-jannah* bermakna penghuni surga, sedangkan *ashāb al-yamīn* bermakna golongan kanan. Kata *ashāb al-jannah* di dalam al-Qur'an disebut sebanyak 13 kali di dalam 9 surat, sedangkan kata *ashāb al-yamīn* beserta derivasinya yakni *ashāb al-maimanah* di dalam al-Qur'an disebut sebanyak 7 kali di dalam 3 surat. Orang-orang yang termasuk ke dalam golongan *ashāb al-jannah* dan orang-orang yang termasuk ke dalam golongan *ashāb al-yamīn* memiliki beberapa kesamaan yakni sama-sama orang-orang yang beriman, orang-orang yang bertakwa, orang-orang yang bertaubat, dan lain sebagainya. Beberapa ayat dalam al-Qur'an menyebutkan tentang siapa *ashāb al-yamīn*, namun tidak secara gamblang menyebutkan siapa saja yang termasuk ke dalam golongan *ashāb al-yamīn* sehingga melahirkan beberapa penafsiran mengenai siapa yang dimaksud dengan *ashāb al-yamīn*. salah satu pendapat, yakni dari Muqatil, ia mengatakan: mereka itu adalah para penghuni surga yang telah ditetapkan untuk mengisi

posisi sebelah kanan Nabi Adam pada saat pengambilan janji (*yaumul mi'asq*), yaitu ketika Allah berfirman kepada benih-benih manusia: mereka ini akan menjadi penghuni surga, dan Aku tidak peduli siapapun mereka.

2. Di dalam beberapa contoh ayat al-Qur'an, *ashāb al-jannah ashāb al-yamīn* juga memiliki kesamaan, yakni sama-sama merupakan golongan orang-orang yang beriman dan beramal shalih ketika di dunia. *Ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* juga memiliki kesamaan dalam bentuk imbalan yang dijanjikan Allah di hari kiamat, diantaranya yaitu: paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya, mendapat keselamatan dan merasakan kesenangan serta kebahagiaan, berada dalam naungan yang di sekelilingnya mengalir sungai-sungai surga, dikelilingi oleh pelayan-pelayan surga, serta disediakan isteri-isteri yang suci bagi mereka, dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Harapan penulis, penelitian ini tidak cukup sampai disini. Tetapi berlanjut pada permasalahan dan pembahasan yang lebih luas lagi, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini. Penulis juga berharap agar peneliti selanjutnya mampu menggali kajian ini lebih dalam lagi.

Demikianlah penelitian mengenai *ashāb al-jannah* dan *ashāb al-yamīn* dalam al-Qur'an. besar harapan penulis agar penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam ilmu tafsir.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Marzuki, Choiran. *Qiyamat Surga dan Neraka*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- 'Afifi, Thaha Abdullah. *120 Kunci Surga dari Qur'an & Sunnah*. Jakarta: Gema Insani. 1994.
- Amin, Muhammad. *On The Way to Jannah*. Bandung: Mizan Media Utama, 2013.
- Amrullah (HAMKA), Haji Abdul Malik Karim. *Tafsir Al-Azhar*, Juz 26. Surabaya: Penerbit Pustaka Islam. 1983.
- *Tafsir Al-Azhar*, Juz 27. Surabaya: Penerbit Pustaka Islam. 1983.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Penerbit Amzah. 2005.
- Ash-Shiedieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Madjied An-Nur*, Juz 10. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang. 1966.
- 'Atha, Abdul Qadir Ahmad. *Surga di Mata Ahlussunnah*. Jakarta: Gema Insani. 1995.
- Azwar, Saifuddin. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2005.
- Chodjim, Achmad. *Kekuatan takwa*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdhu'iy Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Halimuddin. *Kehidupan di Surga Jannatunna'im*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.
- Al Hasan, Muhammad Ali al Maliki. *Surga Persinggahan Abadi Hamba Ilahi*. Bandung: Penerbit Trigenda Karya. 1993.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Tamasya ke Surga* terj. Fadhli Bahri, Cet. xiv. Jakarta: Darul Falah. 2011.
- Al-Jauziyah, Ibnul Qayyim. *Tobat Kembali Kepada Allah* terj. Abdul Hayyie Al-Kantani dan Uqinu Attaqi. Jakarta: Gema Insani. 1999.

- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abu Bakar (dkk.), Jilid 8. Semarang: Toha Putra, 1993.
- *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abu Bakar (dkk.), Jilid 19. Semarang: Toha Putra, 1993.
- *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abu Bakar (dkk.), Jilid 23. Semarang: Toha Putra, 1993.
- *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abu Bakar (dkk.), Jilid 26. Semarang: Toha Putra, 1993.
- *Tafsir Al-Maraghi* terj. Bahrn Abu Bakar (dkk.), Jilid 29. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Al Ma'wasyaraji, Syaridah dan Ahmad Al-Qallas. *Surga yang Dijanjikan*. Pustaka Mantiq. 1991.
- Mazayasyah, Ummi Alhan Ramadhan. *SMS dari Surga Kabar Gembira untuk Calon Penghuni Surga*. Yogyakarta: Darul Hikmah. 2008.
- Monib, Mohammad. *8 Pintu Surga*. Jakarta: Penerbit Gramedia. 2011.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: Penerbit Stain Press. 2013.
- Nazir, M. *Metode penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 1988.
- Nofal, Abdurrazaq. *Hari Pembalasan Orientasi Ilmiah Berdasarkan Al-Qur'an Hadis dan Sains Modern*. Semarang: Toha Putra, Tanpa Tahun.
- Nursi, Badiuzzaman Said. *Misteri kebangkitan dan kehidupan setelah mati*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* terj. Syihabuddin, Jilid 4. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* terj. Syihabuddin, Jilid 3. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Qara'ati, Mukhsin. *Misteri Hari Pembalasan*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an* terj. Ahmad Khatib (dkk.), Jilid 7. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

- *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an* terj. Ahmad Khatib (dkk.), Jilid 15. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an* terj. Ahmad Khatib (dkk.), Jilid 19. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Quthb, Sayyid. *Hari Akhir Menurut Qur'an* terj. H. Abdul Aziz. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 4. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 6. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 10. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 11. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Fi Zhilalil-Qur'an* terj. As'ad Yasin (dkk.), Jilid 27. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- *Masyahid al-Qiyamah fi al-Qur'an* terj. Nurul Karimah. Yogyakarta: Uswah, 2007.
- Shihab, Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Kehidupan Setelah Kematian Surga yang Dijanjikan Al-Qur'an*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2008.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 4. Jakarta: Penerbit Lentera Hati. 2011.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 5. Jakarta: Penerbit Lentera Hati. 2011.
- *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan, 2013.



- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito, 1990.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari* terj. Abdul Somad dan Yusuf Hamdani, Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008
- *Tafsir Ath-Thabari* terj. Abdul Somad dan Yusuf Hamdani, Jilid 19. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008
- Wibowo, Susatyo Budi. *99 Jalan Menuju Surga Menurut Al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2010
- Az-Zandany, Abdul Majid (dkk.). *Al-Iman* terj. Yudian Wahyudi Asmin dan Zaenal Muhtadin Mursyid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 1994.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith* terj. Muhtadi (dkk.), Jilid 1. Jakarta: Gema Insani. 2013.

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Izzatunnisa Fi Dinillah  
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Juli 1993  
Alamat Asal : Perumahan Taman Gading B20 rt:08 rw:09 kelurahan:  
Tegalkamulyan, kecamatan: Cilacap Selatan, kabupaten: Cilacap.  
Tempat Tinggal : Sapen, Yogyakarta.  
No Telepon dan E-mail : 085642716434/izzatunnisaofficial@gmail.com  
Nama Orang Tua:  
Ayah : Rumanto  
Pekerjaan : BUMN  
Ibu : Wiwiek Yuning Prapti  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Perumahan Komplek Pertamina Lomanis Blok 534 Cilacap

### **Riwayat Pendidikan (Formal dan Non Formal):**

- a. TK BIAS Cilacap
- b. SD Al-Irsyad 02 Cilacap
- c. Mts Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan, Jawa Barat
- d. MA Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan, Jawa Barat
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2011.